

ABSTRAK

Nama : Muhammad Arif Ramdhani
Program Studi : Teknik Geodesi
Judul : Analisis Spasial Alih Guna Lahan Pada Sempadan Irigasi Citepus Di Kota Bandung
Pembimbing : Aprilana, Ir., M.T

Pemerintah Kota Bandung membuat beberapa solusi untuk mengurangi genangan air pada Sungai Citepus. Salah satu solusi yang dihadirkan yaitu membuat gorong-gorong disepanjang Jalan Pagarsih. Namun, gorong-gorong yang dibuat tersebut tidak begitu efektif, sehingga Genangan air meluap yang mengakibatkan genangan air hingga daerah Jalan Kalipah Apo. Pada kawasan irigasi Citepus tersebut sebenarnya sudah tidak dipergunakan dikarenakan sudah di alih gunakan sebagai kawasan terbangun tetapi suatu saat nanti Pemerintah Kota Bandung ingin menggunakan kembali kawasan irigasi sebagai solusi untuk mengurangi genangan air pada Sungai Citepus Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Foto udara, Aliran sungai, Penggunaan lahan, serta batas administrasi Kota Bandung serta Metode yang digunakan dalam penelitian ini *buffering* sesuai ketentuan Menteri PUPR No08/2015. Berdasarkan hasil dari penelitian pada Kondisi pemanfaatan didominasi perumahan kepadatan tinggi 68 unit bangunan 22 unit bangunan perdagangan serta fasilitas umum yaitu 1 masjid yang berada pada sempadan irigasi. alihguna lahan pada sempadan irigasi Citepus adanya kawasan terbangun pada Sempadan Kanan dengan luas sebesar 1156 m² sedangkan pada Sempadan kiri dengan luas 907 m² secara keseluruhan total luas sempadan 3286 m² dengan presentase sebesar 74 persen Solusi untuk mengurangi banjir yang berada pada jalan pagarsih yaitu dengan menjadikan kawasan irigasi sebagai kawasan pembagi air untuk dibuang ke sungai cikakak melalui bawah tanah sepanjang saluran irigasi Citepus sebagai kolam retensi.

Kata Kunci : Alihguna Lahan ,Sempadan Irigasi, *Buffer*, Pemanfaatan Lahan .

ABSTRACT

Name : Muhammad Arif Ramdhani
Study Program : Geodesy Engineering
Title : Land Use Spatial Study on the citepus irrigation border in the city of Bandung
Counsellor : Aprilana, Ir., M.T.

The Bandung City Government has made several solutions to reduce standing water in the Citepus River. One of the solutions presented is to build culverts along Jalan Pagarsih. However, the culverts were not very effective, so that the puddle overflowed which resulted in stagnation of water up to the area of Jalan Kalipah Apo. The Citepus irrigation area is actually no longer used because it has been used as a built-up area but someday the Bandung City Government wants to reuse the irrigation area as a solution to reduce standing water on the Citepus River. Data used in this study are aerial photos, river flow. , Land use, as well as the administrative boundaries of Bandung City and the method used in this research is buffering in accordance with the provisions of the Minister of Public Works and Public Housing No.08/2015. Based on the results of the research, the utilization conditions are dominated by high density housing, 68 units of buildings, 22 units of trading buildings and public facilities, namely 1 mosque located on the irrigation border. due to the annual population growth rate. land use change on the Citepus irrigation border, there is a built-up area on the right border with an area of 1156 m² while on the left border with an area of 907 m², the total area of the border is 3286 m² with a percentage of 74 percent. irrigation as a water dividing area to be discharged into the Cikakak River through the underground along the Citepus irrigation channel as a retention pond

Keywords: Land Change, Borders Irrigation, Buffer, Land Use